

Catatan Lapangan Ke 5

Kelas : XI IPA

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2015

Materi : Negara-negara Tradisional di Indonesia Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara

Seperti minggu sebelumnya saya masuk ke dalam kelas XI IPA, saat itu anak-anak belum siap untuk mendapatkan pergantian pelajaran yang baru, karena jam sebelumnya adalah jam mata pelajaran kimia, sepertinya mereka sedikit pusing dengan pelajaran-pelajaran eksakta. Lalu masuklah Pak Fajar membawa beberapa beberapa lembar kertas karton berukuran besar dan beberapa gambar-gambar mengenai tema kerajaan yang masing-masing diambil dari halaman di Internet.

Hasil test minggu lalu dibagi-bagikan kepada murid-murid ada yang mendapatkan nilai bagus ada juga yang mendapatkan nilai yang kurang baik, yang mendapatkan nilai baik tentunya sangat gembira, dan yang mendapatkan nilai yang kurang baik tersimpan wajah kekecewaan. Kemudian Pak Fajar berbicara murid-murid “mengenai hasil test yang tidak bagus itu karena tidak adanya keinginan yang kuat didalam diri kalian untuk belajar, seandainya kalian menyimak dan memperhatikan segala instruksi saya, saya yakin kalian bisa menjawabnya dengan benar.soal yang diberikan kan materi yang sudah kalian pelajari sebelumnya.”

Pak Fajar meberikan *propject* baru yakni membuat poster sejarah yang di dalamnya terdapat rangkaian peristiwa penting dimasa lalu. Tugas ini adalah tugas

kelompok dan teman kelompok nya masih sama dengan kelompok yang minggu lalu. Miurid-murid pun kemudian pindah tempat duduknya sesuai dengan anggota kelompoknya masing-masing. Beberap murid mengambil lembaran gambar yang sudah pak fajar sediakan disesuaikan dengan tema kerajaan yang materinya bisa di lihat di buku paket masing-masing, dikelas mereka juga sudah tersedia spidol berwarna, pensil warna, kertas karton, dan gunting serta lem.

Setiap anggota kelompok masing-masing sibuk untuk menyelesaikan *project* tersebut, ada yang menggambar, ada yang menggunting, mentranslate buku paket sejarah yang berbahasa Indonesia kedalam karton dengan menggunakan bahasa Inggris. Mereka saling mengerjakan dan Pak Fajar berkeliling memperhatikan kerja mereka. Tak lama kemudian jam bel istirahat pun berbunyi dan anak-anak sudah mulai bergegas untuk menuju keluar kelas. Pak Fajar mengatakan bahwa tugas ini minggu depan harus sudah jadi dan di kumpulkan dan anak-anak pun menyanggupinya.

Kemudian saya menghampiri pak fajar dan bertanya “mengapa anak-anak di berikan tugas seperti ini pak, seperti membuat mind mapping dengan poster ? pak Fajar pun menjawab “anak-anak lebih suka dengan tugas seperti ini, yang membuat sebuah karya yang mengeksplorasi kreatifitas, kemudahan disini setiap kelas sudah terhubung langsung dengan Internet sebagai penunjang informasi kemudian bisa dengan mudah langsung mengeprint, gambar dari internet dan lembar karton berwarna, spidol berwarna, gunting dan lem sudah ada di kelas. jadi saya metode pembelajaran yang saya gunakan seperti KURTILAS (kurikulum 2013) walaupun secara administrasi kami menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).”